

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini seluruh dunia sedang dilanda oleh sebuah pandemi yang merugikan seluruh lapisan masyarakat. Penuhnya fasilitas kesehatan yang ada menyebabkan meningkatnya harga-harga perawatan rumah sakit yang ada, bukan hanya rumah sakit melainkan seluruh aspek yang berhubungan dengan kesehatan akan mengalami peningkatan harga. Hal ini tentunya juga berimbas pada perekonomian di setiap negara. Pandemi yang timbul menyebabkan ada masyarakat yang kehilangan sumber penghasilannya, sehingga memaksa masyarakat harus mampu mengeolah sumber daya yang dimiliki untuk terus dapat bertahan hidup. Salah satu cara yang dapat diambil oleh masyarakat adalah membagi risiko yang dimilikinya kepada instansi atau organisasi yang mampu melindungi sebagian dari risiko hidup tersebut. Salah satu dari instansi itu yakni perusahaan yang bergerak di bidang asuransi.

Menurut Prof. Mehr dan Commack, asuransi ialah suatu alat untuk mengurangi risiko keungan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur (*exposure*) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu bisa diperkirakan sehingga kerugian yang bisa diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung. Dapat disimpulkan bahwa asuransi adalah salah satu opsi pemindahan risiko sehingga ketika masyarakat yang ikut dalam program asuransi dapat

menerima sebuah manfaat ketika sedang terjadi kerugian yang tidak diinginkan. Asuransi adalah sebuah bisnis yang telah ada sejak jaman dahulu dan terus berkembang hingga saat ini. Saat ini asuransi dapat dibagi menjadi 2 hal yakni asuransi tradisional dan juga asuransi unit link. Asuransi tradisional hanyalah asuransi yang menawarkan perlindungan di dalamnya sedangkan asuransi unit link menggabungkan prinsip perlindungan dan juga investasi di dalamnya.

Dengan banyaknya jenis asuransi yang ditawarkan saat ini membuat masyarakat harus dapat memilih dengan lebih baik asuransi mana yang harus diambilnya. Asuransi memang merupakan salah satu metode pemindahan risiko dari masyarakat kepada perusahaan asuransi akan tetapi tidak semua masyarakat memiliki kemampuan membayar premi asuransi yang besar, sehingga merupakan pilihan yang baik bila masyarakat tahu persis akan biaya-biaya yang ada dalam asuransi sehingga dapat menghitung dan mengetahui asuransi mana yang memang sangat perlu mereka miliki.

### **1.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya, khususnya di bidang asuransi
2. Memberikan pembelajaran lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan untuk dapat berguna di dunia kerja.

## 1.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Ada beberapa manfaat dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi beberapa pihak antara lain:

### 1. Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa mampu memperoleh relasi-relasi baru dalam dunia kerja sehingga diharapkan dapat membantu mahasiswa setelah lulus dari bangku perkuliahan dan ingin terjun ke dunia kerja.
- Memperoleh ilmu baru terutama di bidang keuangan terutama yang berhubungan dengan asuransi.

### 2. Bagi Program Studi

- Sebagai sarana evaluasi program studi dalam memberikan pembelajaran yang diperlukan oleh mahasiswa
- Sebagai sarana pengenalan Universitas Ma Chung khususnya program studi akuntansi pada pihak *eksternal* khususnya perusahaan terkait.

### 3. Bagi Instansi

- Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pelajaran yang diperoleh selama di bangku kuliah.
- Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.